

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Meskipun Teologi Feminis melihat bahwa tidak ada perbedaan antara laki-laki dan perempuan, karena laki-laki dan perempuan hidup dan bekerja bersama sebagai mitra yang setara dan tentunya dengan tanggungjawab yang sama. Namun karena adanya dominasi kaum laki-laki dimana laki-laki menentukan pola masyarakat dan kaum perempuan dinomor-duakan. Menurut pemahamannya kodrat laki-laki adalah kuat, pemberani, rasional, produktif, menghasilkan kekayaan, menciptakan budaya, sanggup membuat perencanaan. Berbanding terbalik dengan kodrat perempuan yang lemah lembut, penakut, perasa, reproduktif, suka memelihara apa yang ada dan meneruskan keterampilan lama, biasa melayani dan suka dipimpin. Nampaknya perempuan lebih rendah dari laki-laki yang menjadikan mereka sebagai korban.

Sama halnya dengan Perempuan korban kekerasan di Dusun To'katimbang Desa Mari-mari Kabupaten Luwu Utara yang mendapatkan kekerasan dari orang terdekat mereka sendiri karena adanya hubungan Interpersonal diantaranya. Bentuk dan dampak kekerasan yang terjadi pada keempat perempuan korban kekerasan di Dusun To'katimbang adalah Kekerasan Fisik. Seperti luka lebam, cedera fisik, karena

diperlakukan tidak baik oleh pelaku seperti dipukul, tampar, ditendang, dan nyaris dibunuh menggunakan senjata tajam. Begitupun dengan dampak Psikologis yang korban alami seperti terganggunya mental dari korban, depresi, adanya perasaan tertekan, menimbulkan rasa rendah diri dan trauma. Faktor penyebabnya adalah karena adanya tidak saling memahami antara pelaku dan korban, karena adanya faktor ekonomi yang tidak baik sehingga membuat pelaku merasa rendah diri, karena kurangnya saling mengasihi, tidak adanya saling menghargai, karena adanya budaya patriarki bahwa laki-laki lebih berkuasa dari perempuan, karena adanya tekanan minuman keras, dan adanya provokasi dari luar seperti mendengar gosip hoax yang diedarkan orang tidak bertanggung jawab.

Walaupun dikatakan bahwa laki-laki dan perempuan berbeda namun setara, tetapi melihat realita yang terjadi dimana dominasi laki-laki lebih diutamakan dari perempuan. Dapat dilihat bahwa adanya kasus perempuan yang mengalami kekerasan masih terjadi. Tidak adanya perhatian dari berbagai pihak yang berhak bertanggung jawab. Meskipun tidak adanya pengakuan dan mengatakan bahwa adanya rasa perhatian seperti mengunjungi dan melakukan pembinaan namun hal tersebut belum maksimal yang mengakibatkan kekerasan itu masih dialami oleh perempuan tersebut.

B. Saran

Berdasarkan penelitian skripsi yang telah dilakukan maka penulis mengharapkan beberapa hal agar skripsi ini tidak ditulis begitu saja namun mampu memberikan sesuatu hal yang bermanfaat bagi pembacanya. Berikut beberapa saran yang penulis harapkan yaitu:

1. Sekiranya dapat memberikan pemahaman kepada Perempuan baik yang ada di Dusun To'katimbang ataupun siapapun itu bahwa sebagai perempuan meskipun kodrat kita adalah lemah lembut tapi dalam hal kekerasan dan patriarki kita harus berani melawan untuk mempertahankan hak kita. Dan bagi kaum laki-laki agar lebih menghargai kesederajatan dalam rumah tangga dan lebih menghargai kaum perbedaan antara laki-laki dan perempuan.
2. Bagi Institut Agama Kristen Negeri Toraja, sebagai wadah penulis menimbah ilmu selama +4 Tahun agar lebih mengembangkan setiap Ilmu Teologi terutama tentang Teologi Feminis dan kesetaraan Gender kepada mahasiswa/I agar lebih berani dalam menuntaskan terkait kasus Kekerasan, dominasi, dan budaya patriarki baik dalam gereja, masyarakat, maupun dalam lingkup kampus. Dan sekiranya referensi terkait hal demikian di tambah untuk menunjang penulisan terkait kajian demikian.
3. Untuk Pemerintah Dusun To'katimbang, pihak gereja, maupun masyarakatnya agar lebih memperhatikan perempuan yang

tertindas dan terus dirangkul. Lebih menyadarkan diri bahwa sesuatu yang diketahui cara mengatasinya namun dibiarkan merupakan tindakan kekerasan. Dan perlu menyadarkan diri bahwa baik laki-laki ataupun perempuan sama-sama diciptakan menurut gambar Allah yang berbeda namun setara.

4. Kepada peneliti selanjutnya yang tertarik dan berniat melanjutkan penelitian ini, hendaknya mengkaji lebih dalam lagi terkait kasus-kasus kekerasan yang dialami oleh beberapa perempuan, karena jika bukan kita sesama perempuan yang saling memperdulikan lalu siapa lagi yang akan memperhatikan perempuan.